

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hidup sejahtera merupakan impian semua orang. Masyarakat yang hidup sejahtera memberikan bukti bahwa di suatu negeri/daerah tersebut pemimpinnya telah berhasil dalam memimpin negrinya dengan baik. Dengan terpenuhinya segala kebutuhan hidup di masyarakat secara layak maka masyarakat tersebut bisa dikatakan hidup sejahtera, seperti tersedianya pangan, pakaian, perumahan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya kepada setiap anggota masyarakat. Dalam pencapaian itu semua ajaran Islam memerintahkan secara eksplisit kepada umat manusia untuk memegang nilai-nilai ajaran Islam secara total dan menyeluruh. Dan untuk mencapai tujuan tersebut maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus diperhatikan keserasian, keselarasan serta keseimbangan.<sup>1</sup>

Pertumbuhan ekonomi saat ini memerlukan seseorang pejuang ekonomi Islam yang mempunyai wawasan, mental dan jiwa entrepreneur yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa, jujur berdidikasi, berjiwa patriot yang sadar akan jiwa dan rasa kebangsaan. Entrepreneur dalam Islam adalah juran untuk berusahad angiat bekerjasebagaibentukrealisasi dari kekhalfahan manusia tercermindalam Al-Qur'an Ar-Ra'du:11

---

<sup>1</sup>Abdul Hakim, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi, 2004), Cet-2, h.20.



Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu mengubah dirinya sendiri*”.<sup>2</sup>

Maksud ayat diatas ialah Allah SWT menyuruh kita sebagai umatnya untuk bekerja dan berusaha dimuka bumi ini. Begitu banyak aspek yang bisa mempengaruhi dalam meningkatkan kesejahteraan. Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan tersebut adalah dari sektor kewirausahaan (*entrepreneurship*). Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang usaha menuju sukses.<sup>3</sup>

Istilah prospek ialah harapan atau peluang.<sup>4</sup> Dalam ilmu ekonomi prospek merupakan gambaran untuk masa yang akan datang, apakah usaha yang kita jalani itu akan berjalan dengan lancar dan mendapatkan keuntungan atau bangkrut karena tidak adanya permintaan atau tidak adanya promosi konsumen tidak mengetahui keberadaan produk yang dihasilkan.<sup>5</sup>

Kewirausahaan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian serta dalam meningkatkan lapangan pekerjaan. Banyak hal yang perlu diperhatikan seorang *entrepreneur* untuk berwirausaha. Ketidakpastian kondisi menjadikan wirausaha sebagai ajang

<sup>2</sup>Depag RI, *Al-Qor'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media), 2002, Cet. Ke-1, h. 250.

<sup>3</sup>Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), Cet. 4, h. 2.

<sup>4</sup>Ahmad A.K., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Reality Publisher, 2006), cet. Ke-1, h. 340.

<sup>5</sup>Dede Sartiani, “*Prospek Usaha Pedagang Kaki Lima di Pantai Selat Baru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Menurut Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi, (Pekanbaru: Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau, 2011), h. 24.

pembuktian kredibilitas diri dan usaha yang dijalankannya, serta keterbatasan modal dan analisis sebagai hambatan utama dalam memulai suatu usaha yang sudah berjalan. Agar dapat mencapai tingkat perkembangan dan keuntungan usaha yang optimal, seorang pengusaha hendaknya mengkaji terlebih dahulu bidang usaha yang akan dimasukinya melalui sebuah studi kelayakan bisnis.<sup>6</sup>

Melalui kewirausahaan, keberadaan usaha kecil dimasa krisis ekonomi seperti saat ini ternyata dapat bertahan. Bahkan mampu menopang perekonomian nasional. Banyak hal sebenarnya yang menarik dari perkembangan usaha kecil dengan segala permasalahannya. Selain dapat menyesuaikan dengan kondisi yang dihadapi, bisnis kecil ini juga selalu mengintip peluang yang berkembang di masyarakat. Peluang usaha sering mereka kaitkan dengan permintaan pasar.<sup>7</sup>

Di dalam dunia kewirausahaan kita harus jeli dalam menganalisis usaha yang dijalankan tersebut. Studi kelayakan bisnis dan analisis SWOT bisa dijadikan perhatian bagi para pengusaha sebelum menjalankan usahanya. Sehingga dari berbagai analisis yang baik terhadap usaha tersebut, mampu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan.

Studi kelayakan bisnis merupakan suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut untuk dijalankan/ diteruskan. Didalam buku Studi Kelayakan Bisnis yang ditulis oleh Kasmir dan Jakfar, yang

---

<sup>6</sup>M. Hamdani, *Entrepreneurship : Kiat Melihat & Memberdayakan Potensi Bisnis*, ( Jakarta: Starbooks, 2010, cet. Ke-1, h. 140.

<sup>7</sup>Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat Perspektif Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat* ( Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003), h. 201.

menjadi aspek-aspek yang dinilai dalam dalam studi kelayakan bisnis meliputi aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis, aspek manajemen dan organisasi, aspek ekonomi dan sosial, serta aspek dampak lingkungan.<sup>8</sup>

Analisis SWOT merupakan analisis terhadap faktor yang lazim digunakan oleh suatu institusi atau perusahaan, antara lain kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), kesempatan (*opportunities*), dan tantangan (*treats*). kekuatan dapat menjadi potensial yang dapat dimanfaatkan menjadi sebuah keunggulan bagi perusahaan dan kelemahan perusahaan menjadi sebuah hal yang baik, karena dapat memotivasi perusahaan untuk senantiasa mengurangi kelemahan tersebut agar menjadi lebih baik lagi, segala macam peluang dan tantangan yang ada diluar perusahaan dicoba untuk diketahui sejak dini kemudian dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan demi kemajuan perusahaan tersebut.<sup>9</sup>

Di Indonesia sering kita dengar bahwa masyarakatnya merupakan masyarakat yang Maritim, atau masyarakat kepulauan yang hidupnya tergantung pada pengolahan hasil laut atau sungai dan sebagai prasarana penghubung antar pulau dan antar suku bangsa yang ada.<sup>10</sup> Hal ini tampak pada di daerah Kabupaten kampar, sarana yang mereka butuhkan untuk kebutuhan sehari-hari. Sehingga dari sebgaiian masyarakat terfikir untuk melakukan suatu usaha.

Salah satu usaha yang bersifat kewirausahaan yang mereka lakukanialah usaha pembuatan kusen.usaha pembuatan kapal ini menjadi salah satu perhatian

---

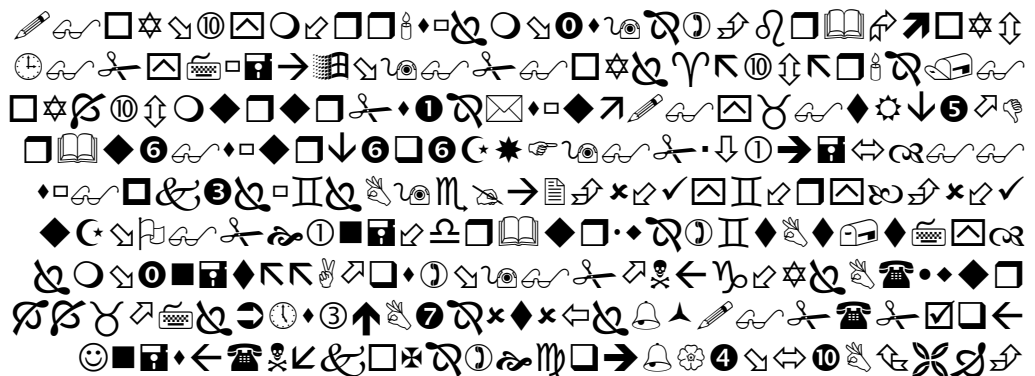
<sup>8</sup>Kasmir, Dkk, *Studi Kelayakan Bisnis*, ( Jakarta: Kencana, 2007), Edisi Ke-2, h. 6-7.

<sup>9</sup>Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 2014-2015.

<sup>10</sup>Mundardjito, Dkk, *Sejarah Kebudayaan Indonesia Sistem Teknologi*( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h,123.

pengusahanya di Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Prospek usaha pembuatan kusen ini cukup bagus penulis kira untuk dikembangkan karena terlihat dari waktu ke waktu semakin banyaknya produksi kusen, dan orang yang berwirausaha dibidang ini dan terlihat juga semakin sejahteranya masyarakat, dengan bertambahnya waktu dan berkembangnya zaman, kini masyarakat sudah mulai canggih dalam menggunakan sarana pembangunan rumah dan tokoh, dahulu mereka menggunakan kusen yang kurang bagus atau kurang berkualitas, namun sekarang perekonomian sudah berkembang pesat di Kecamatan Kampar Timurini, mereka sanggup membuat kusen yang bagus dan berkualitas.

Ternyata tidak hanya sekedar berusaha namun Allah SWT telah memerintahkan tentang pembuatan kapal ini dalam surah Al- Mukminun : 27 yaitu:



Artinya: "Lalu kami wahyukan kepadanya: "Buatlah bahtera di bawah penilikan dan petunjuk kami, Maka apabila perintah kami Telah datang dan tanur Telah memancarkan air, Maka masukkanlah ke dalam bahtera itu sepasang dari tiap-tiap (jenis), dan (juga) keluargamu, kecuali orang yang Telah lebih dahulu ditetapkan (akan ditimpa azab) di antara mereka. dan janganlah kamu bicarakan

dengan Aku tentang orang-orang yang zalim, Karena Sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.(Q.S.Al-Mukminun : 27).<sup>11</sup>

Dari Firman Allah SWT diatas dapat disimpulkan bahwa usaha pembuatan kapal telah diperintahkan sejak zaman Nabi Nuh guna untuk mengangkat berbagai keperluan. Dan juga Allah SWT menyuruh kita sebagai umatnya untuk bekerja dan berusaha dimuka bumi ini. Begitu banyak aspek yang bisa mempengaruhi dalam meningkatkan kesejahteraan.Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan tersebut adalah dari sektor kewirausahaan (*entrepreneurship*) yaitu usaha pembuatan kusen.

Berikut ini merupakan analisis SWOT dari wirausaha pembuatan kusen di Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Identifikasi faktor-faktor kekuatan (*Strengths*) adalah sumber daya manusia (SDM) Pengelola yang terampil dan terlatih serta ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai, dan juga pola hubungan/ relasi antara atas dan bawah. Yang menjadi faktor kelemahannya (*Weaknesses*) adalah ketersediaan bahan baku terkadang menjadi kendala terhambatnya usaha. Selanjutnya peluang (*Opportunities*) selagi masih adanya jalur perairan, maka permintaan akan kapal tersebut akan terus dibutuhkan oleh nelayan dan petani serta yang lainnya. Dan juga peluang berikutnya adalah tingkat kepercayaan para konsumen akan kualitas kusen yang sejak lama dilakukan. Adapun yang menjadi ancaman terhadap usahanya adalah munculnya kusen yang terbuat dari kayu yang berkualitas.

---

<sup>11</sup>Departemen Agama R.I., *Op.Cit.* h. 524.

Bagi masyarakat Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar ini, kusen adalah suatu sarana yang sangat-sangat penting, sama halnya dengan pintu, batu bata, ujar pak Ali.<sup>12</sup> Karena mayoritas masyarakat Kampar Timur ini bekerja sebagai kerja bangunan dan Petani. Seorang pekerja bangunan akan menggunakan kusen untuk membuat rumah dan tokoh. Itulah sarana yang digunakan masyarakat Kampar Timur untuk bekerja setiap harinya.

Suatu prestasi yang membanggakan dan patut dikembangkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat pada umumnya dan meningkatkan perekonomian keluarga khususnya dan perekonomian daerah dan juga menunjang usaha dalam menciptakan lapangan kerja.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa perlu dan berkeinginan untuk mengadakan suatu riset atau penelitian tentang usaha pembuatan kusen di Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Rokan Hilir Terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul: **“PROSPEK USAHA PEMBUATAN KUSEN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI KECAMATAN KAMPAR TIMUR KABUPATEN KAMPAR”**.

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang akan dilaksanakan penulis lebih terarah dan sampai kepada maksud dan tujuan penelitian, maka penulis ingin membatasi permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang prospek Usaha Pembuatan

---

<sup>12</sup> Ali (Pengusaha Kusen), *Wawancara*, Desa Teluk Nilap, 05 Januari 2014.

Kusen Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas. Terdapat identifikasi permasalahan dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prospek usaha pembuatan kusen di Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana kontribusi usaha pembuatan kusen di kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar terhadap kesejahteraan masyarakat.?
3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap prospek usaha pembuatan kusen di Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar terhadap kesejahteraan masyarakat?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana prospek usaha pembuatan kusen di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi usaha pembuatan kusen di Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar terhadap kesejahteraan masyarakat



- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam mengenai prospek usaha pembuatan kusen di Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar terhadap kesejahteraan masyarakat.

## **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Mengembangkan dan mengaplikasikan disiplin ilmu penulis dalam bentuk penelitian.
- b. Untuk menambah khazanah keilmuan bagi penulis dalam bidang ekonomi.
- c. Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri (UIN).
- d. Sebagai bahan referensi bagi penulis selanjutnya yang berkaitan erat dengan permasalahan yang sedang penulis teliti.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada usaha pembuatan kusen yang berlokasi di Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian pada usaha pembuatan kapal di Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar karena penulis melihat semakin sejahteranya para pengusaha dan pekerja yang menggeluti dibidang ini dan juga terlihat lamanya usaha ini bertahan serta meningkatnya produksi kusen dari waktu kewaktunya. selain itu penulis juga

berdomisili kampar timur dan penulis juga cukup memahami perkembangan usaha pembuatan kapal tersebut.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah pengusaha pembuatan kusen: pemilik, karyawan, serta konsumennya.
- b. Objek penelitian ini adalah usaha pembuatan kusen di Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

## 3. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pengusaha kusen yang berjumlah 3 pengusaha dan para karyawan usaha pembuatan kapal yang berjumlah 14 orang. Untuk menentukan sampel penelitian ini, penelitian menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu semua populasi dijadikan objek penelitian, dikarenakan jumlah populasi dan sampel tidak begitu banyak.<sup>13</sup> Maka dari itu penulis mengambil semua sampel dijadikan objek penelitian.

## 4. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), Edisi 1, h. 160-162.

- a. Data Primer , Data yang di peroleh langsung dari lapangan yaitu pada usaha pembuatan kusen di kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai bukudiperpustakaanandanberbagaidokumen-dokumen yang berkaitandenganpenelitianini.

### **5. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan lansung di lapangan pada usaha pembuatan kusen di kecamatan kampar timur kabupaten kampar untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik terhadap subjek maupun objek penelitian.
- b. Wawancara yaitu penulis melakukan Tanya jawab langsung kepada pengusaha kusen dan pekerja usaha pembuatan kapal di Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kamparuntuk memperoleh informasi sesu dengan data yang dperlukan.
- c. Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada respondengunauntukmemperkuathasilpenelitian.
- d. Studi Dokumentasi yaitu denganmelihatdanmenganalisisdaribukudaribukudandokumen-dokumen yang berkaitandenganpenelitianini.

## 6. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data secara deskriptif yakni setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

## 7. Metode Penulisan

dalam penulis menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut :

### a. Analisa Deduktif

Penulis menggunakan data atau fenomena yang bersifat umum kemudian di analisis untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.

### b. Analisa Induktif

Penulis melakukan pengalisan data atau fenomena yang bersifat khusus kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.

### c. Metode Deskriptif

mengumpulkan data dan keterangan kemudian dianalisis dan disusun sebagaimana dikehendaki dalam penelitian ini.<sup>14</sup>

## F. Sistematika Penulisan

---

<sup>14</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2002), Cet. Ke-1, h.135.

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

## **BAB I            PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang berisilat arbelakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II            GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan Gambaran Umum Lokasi Penelitian yang meliputi geografis, demografis, pendidikan, agama, adat dan sosial budaya, dan mata pencaharian di Kecamatan Kubu Babussalam.

## **BAB III           TINJAUAN TEORITIS**

Dalam bab ini akan dijelaskan teori tentang prospek wirausaha, faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan dan kegagalan usaha, teori tentang kapital, teori tentang kontribusi, teori tentang kesejahteraan, pandangan agama Islam terhadap kerja keras.

## **BAB IV           PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas tentang bagaimana prospek usaha pembuatan kusen di Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, kontribusi usaha pembuatan kusen di Kecamatan Kampar Timur terhadap meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tinjauan ekonomi Islam mengenai prospek usaha pembuatan kusen di Kecamatan Kampar

Timur terhadap kesejahteraan masyarakat.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bagian akhir dimana penulis akan mengambil kesimpulan dan memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat dalam prospek pengembangan usaha pembuatan kapal.

## **DAFTAR PUSTAKA**